

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis SWOT Pada Industri Batik Tulungagung CV Saha Perkasa Gajah Mada.

Analisis SWOT merupakan suatu analisa yang dilakukan seorang manajer dalam membuat strategi dengan memaksimalkan kekuatan dan peluang sekaligus meminimalkan kelemahan dan ancaman. Dalam analisis SWOT pada industri batik Gajah Mada ini selain menggunakan teknik SWOT juga menggunakan pengecekan keabsahan temuan dengan melalui triangulasi data, pemeriksaan sejawat, perpanjangan keikutsertaan dan ketekunan pengamatan. Sehingga penelitian ini diharapkan akan lebih valid dan menghasilkan berbagai strategi pada industri batik CV Saha Perkasa Gajah Mada Tulungagung terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan sebagai berikut:

1) Strategi SO

Pengambilan strategi SO ini dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan untuk mengambil peluang yang ada. Strategi SO pada industri batik CV Saha Perkasa Gajah Mada Tulungagung sebagai berikut:

- a. Dengan memiliki badan hukum usaha untuk memanfaatkan dukungan dari pemerintah yang berupa pinjaman modal, pelatihan dan pendampingan.

Startegi ini dilakukan dengan memanfaatkan dukungan dari pemerintah sebanyak-banyaknya dan sebaik mungkin, seperti dalam bukunya Adler Haymans Manurung yang menyatakan “perhatian berbagai pihak terhadap UMKM dapat dilihat dari kebijakan pemerintah dan perbankan yang memberikan kredit UMKM.”⁵⁷ Dari kutipan buku tersebut dapat diketahui bahwa usaha kecil dan menengah di Indonesia memberikan kontribusi yang sangat signifikan. Meskipun tidak dipungkiri bahwa para pelaku UMKM sebenarnya juga memiliki berbagai permasalahan terutama dalam masalah perizinan dan strategi pemasaran.

Dalam masalah perizinan masalah yang timbul adalah para pelaku UMKM merasa kurang memiliki aksesibilitas dalam memperoleh pinjaman dari pihak bank untuk modal usaha. Hal ini disebabkan oleh adanya persepsi dari pihak bank bahwa para pelaku UMKM memiliki potensi untuk tidak membayar pinjaman. Sebagai antisipasi yang dilakukan oleh pihak bank untuk memberikan bantuan pinjaman modal kepada pelaku UMKM yaitu dengan adanya jaminan dari pemerintah atau lembaga meso berbadan hukum. Hal inilah yang menyebabkan pentingnya UMKM untuk memiliki badan hukum sehingga dapat memperoleh dukungan dari pemerintah secara penuh terutama dalam hal permodalan.

⁵⁷ Adler, *Modal Untuk Bisnis...*, hlm. 7

- b. Dengan memiliki produk kualitas pewarnaan yang bagus untuk meningkatkan kepuasan dan kepercayaan konsumen.

Pemberian dosis pewarnaan pada batik sangat berpengaruh terhadap kualitas yang dihasilkan, sehingga dengan pemberian dosis yang besar akan memberikan hasil pewarnaan berkualitas yang tidak mudah luntur. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Rini Pujiarti dkk yang mengatakan bahwa “Semakin tinggi nilai *absorbansi* suatu larutan, maka larutan tersebut semakin pekat.”⁵⁸ Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa dengan pemberian dosis tinggi dapat menghasilkan kualitas yang bagus pada pewarnaan kain batik. Dimana kain batik tersebut tidak mudah luntur, pudar dan kusam pada saat dicuci. Sehingga hal tersebut akan berdampak pada kepuasan dan kepercayaan konsumen yang membeli produk batik tersebut.

- c. Dengan memiliki hak paten atas merk dagang, motif dan corak dari DISPERINDAG untuk memanfaatkan kepercayaan dunia atas produk batik Indonesia

Dapat diketahui bahwa batik Indonesia sudah diakui oleh UNESCO selaku badan organisasi internasional yang menaungi tentang pendidikan, sains, dan kebudayaan. Sehingga hal ini sangat menguntungkan bagi pengrajin batik diseluruh Indonesia dengan pengakuan badan dunia. Dengan demikian para pengrajin batik diseluruh Indonesia berlomba-lomba meminta hak paten atas merk

⁵⁸ Rini, *Kualitas Pewarnaan Batik...*, Dikutip Pada Tanggal 15 Mei 2018

dagang, motif dan corak dari DIPERINDAG untuk mendapatkan pengakuan. Seperti dalam penelitian oleh Agus dkk bahwa:

“Melalui pemanfaatan Merek sebagai penanda produk, pengusaha UKM dapat membantu konsumen mengenali produk hasil kreasi mereka, sehingga memudahkan para konsumen untuk mencari dan membeli produk-produk tersebut. Dalam kaitannya dengan produk batik, para pengrajin atau pengusaha UKM batik dapat memanfaatkan hak Merek untuk menandai produk batik mereka yang memiliki kekhasan dan karakteristik tersendiri.⁵⁹”

Dari kutipan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pentingnya memiliki hak paten atas suatu usaha yang dijalankan akan mempermudah bagi perusahaan tersebut untuk mendapatkan pengakuan dari seluruh instansi masyarakat bahkan dunia dengan kekhasan dari produk yang dihasilkan.

- d. Dengan pangsa pasar diwilayah nasional untuk memanfaatkan jaringan dengan Kementerian Koperasi dan Dinas UMKM serta media sosial.

Dalam strategi ini industri batik Gajah Mada memiliki jaringan dengan Kementerian Koperasi dan Dinas UMKM beserta pemanfaatan media sosial untuk memasarkan produk-produknya dalam wilayah nasional.

“Pemasaran melalui internet tidak terbatas oleh waktu, tidak seperti bisnis offline lainnya. Layanan pemasaran bisnis melalui internet bisa diakses konsumen selama 24 jam nontstop. Internet memiliki sistem otomatis yang dapat memeberikan respons dengan cepat bila ada pesanan ataupun permintaan dari para konsumen. Dengan demikian, permintaan produk dari konsumen dapat anda layani kapan saja dan di mana saja selama ada jaringan internet.”⁶⁰

⁵⁹ Agus, *Pelaksanaan Perlindungan Hukum...*, Dikutip Pada Tanggal 15 Mei 2018

⁶⁰ Hiqmad Muharman, *A to Z Sukses...*, hlm. 260

Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zuhrotun Nisak bahwa “dengan lebih meningkatkan promosi lewat internet serta instansi seperti sekolah, toko atau perusahaan secara tidak langsung akan memberikan informasi kepada konsumen baru.”⁶¹ Dari kutipan buku dan penelitian diatas dapat diketahui bahwa media sosial memudahkan manusia untuk membantu aktivitas usaha yang dijalankan. Jadi teknologi informasi dapat menjembatani perusahaan dalam memperluas pangsa pasar beserta dukungan dari Kementerian Koperasi dan Dinas UMKM.

- e. Melakukan pengawasan secara intensif terhadap kualitas kinerja karyawan untuk memanfaatkan perkembangan IT terutama dalam menciptakan kreasi corak dan motif dengan alat bantu internet.

Dalam strategi ini industri batik Gajah Mada melakukan pengawasan secara intensif terhadap kualitas kinerja karyawan yang bertujuan untuk mempertahankan kualitas produk. Seperti dalam bukunya Philip Kotler dan Gary Armstrong bahwa “kualitas produk adalah karakteristik produk atau jasa yang bergantung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan pelanggan yang dinyatakan atau dimplikasikan.”⁶²

Dengan pentingnya kualitas suatu produk pada perusahaan, maka penting pula dengan pengawasan secara intensif. Seorang

⁶¹ Zuhrotun Nisak, *SWOT Untuk Menentukan...*, Dikutip Pada Tanggal 28 Oktober 2017

⁶² Philip, *Prinsip-prinsip Pemasaran...*, hlm. 272

pemimpin harus melakukan pengawasan secara intensif agar para karyawan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Selain itu pengawasan ini dilakukan untuk membimbing karyawan dalam menciptakan kreasi corak dan motif melalui bantuan internet. Dapat dipungkiri bahwa pada masa ini perkembangan IT sangat pesat, sehingga untuk menciptakan inovasi baru pada corak dan motif dapat melihat di internet yang bisa mencakup luas dan sekaligus bisa mengikuti tren dunia.

2) Strategi WO

Dalam strategi ini dapat diambil pemanfaatan peluang untuk mengatasi kelemahan yang ada. Strategi WO pada industri batik CV Saha Perkasa Gajah Mada Tulungagung sebagai berikut:

- a. Meningkatkan proses manajerial dengan memanfaatkan fasilitas pemerintah berupa pelatihan dan pendampingan

Strategi tersebut menunjukkan bahwa dukungan pemerintah terhadap industri UMKM juga terdapat pada proses pelatihan dan pendampingan untuk mempelajari manajemen industri batik Gajah Mada. Dukungan dari pemerintah ini memberikan dampak yang luar biasa mengingat banyaknya manfaat yang dapat diambil dari hasil proses pembelajaran tentang ekonomi manajerial, berikut diantaranya:⁶³

“Membantu para manajer untuk menganalisa bagaimana kekuatan ekonomi yang mempengaruhi organisasi dari pantuan

⁶³ Usep, *Buku Ajar Ekonomi...*, hlm. 4

- manajerial, ekonomi manajerial menyarankan peraturan-peraturan, solusi-solusi untuk memperbaiki keputusan manajerial untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien, dan memberikan aturan penetapan harga serta kekuatan yang menginginkan perusahaan mencapai tujuan pertumbuhannya.”
- b. Memanfaatkan teknologi internet untuk memperkaya corak dan pewarnaan

Dapat diketahui bahwa kecanggihan teknologi informasi dari tahun ketahun berkembang sangat pesat dan tiada batasnya, hal ini dapat dilakukan oleh setiap orang khususnya bagi para pengusaha untuk melakukan pembelajaran melalui internet guna dapat memperkaya corak batik yang tidak monoton dan melakukan inovasi pula pada pewarnaan. Dalam teori pada penelitian yang dilakukan oleh Poerwanto bahwa “Sechumpeter yang disitir se Jong dan den Hartog menjelaskan bahawa inovasi dipandang sebagai kreasi dan implementasi (kombinasi baru).”⁶⁴ Sehingga produk yang dihasilkan akan memiliki kekhasan pada corak sekaligus bisa mengikuti tren dunia.

3) Strategi ST

Dalam strategi ini merupakan bentuk dari pengoptimalan kekuatan dalam mengatasi ancaman yang ada, strategi ST pada industri batik CV Saha Perkasa Gajah Mada Tulungagung yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas motif, corak dan warna untuk menutupi jenis kain. Dengan keterbatasan kualitas kain dari *supplier* maka hal ini akan menjadi kendala dalam hasil produksi. Jika kendala tersebut

⁶⁴ Poerwanto, *Inovasi Produk Dan...*, Dikutip Pada Tanggal 15 Mei 2018

tidak diatasi dengan benar maka menimbulkan penurunan kualitas pada produk batik, sehingga dapat memicu ketidakpuasan para konsumen. Oleh karena itu untuk meminimalisir kendala tersebut dapat digunakan peningkatan kualitas motif, corak dan warna untuk menutupi jenis kain yang tidak sesuai.

4) Strategi WT

Pada strategi ini memanfaatkan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk meminimalisir kelemahan dan menghindari ancaman. Strategi WT yang dimiliki oleh industri batik CV Saha Perkasa Gajah Mada Tulungagung berupa dengan dimilikinya badan usaha, hak paten atas motif dan corak serta kualitas pewarnaan yang bagus bisa digunakan untuk mendapatkan dukungan dari pemerintah sekaligus untuk memperbaiki kualitas produk dan memperluas pangsa pasar dalam menghadapi persaingan dalam dunia bisnis batik. Jika bisa memanfaatkan kekuatan dan peluang dengan baik dan benar maka industri batik Gajah Mada dapat meningkatkan daya saing dalam dunia bisnis.

B. Kendala Yang Dihadapi Oleh Industri Batik CV Saha Perkasa Gajah Mada Terhadap Perkembangan Industri Batik Di Tulungagung.

Kendala yang dihadapi oleh industri batik CV Saha Perkasa Gajah Mada Tulungagung tercermin pada kelemahan yang ada pada industri tersebut. Beberapa diantaranya adalah proses manajerial yang masih sederhana. Dimana perusahaan tersebut belum menggunakan teknologi yang canggih seperti komputer untuk memproses akuntansinya. Industri tersebut

bisa dikatakan kurang memanfaatkan teknologi canggih yang sudah ada. Selain itu kendala yang dihadapi adalah inovasi masih sebatas pada pewarnaan.

C. Upaya Untuk Mengatasi Kendala Pada Industri Batik CV Saha Perkasa Gajah Mada Terhadap Perkembangan Industri Batik Di Tulungagung Dalam Perspektif Ekonomi Islam .

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada industri batik CV Saha Perkasa Gajah Mada Tulungagung yaitu dengan menerapkan strategi SO, dimana industri tersebut harus bisa memanfaatkan kekuatan internal untuk mengambil peluang yang ada. Dalam strategi SO ini, strategi yang dapat diterapkan sebagai berikut:

1. Sudah memiliki badan usaha
2. Memiliki kualitas warna yang bagus atau tidak mudah luntur
3. Memiliki hak paten atas merk dagang dan corak
4. Pemasaran lingkup nasional
5. Pengawasan intensif kepada karyawan dan produk

Selain menggunakan strategi SO perusahaan juga dapat menggunakan strategi yang lainnya, seperti strategi WO, ST dan WT. Dari strategi yang diterapkan oleh industri batik VC Saha Perkasa Gajah Mada Tulungagung sudah sesuai dengan ekonomi Islam, dimana setiap manusia diharuskan untuk tetap berusaha dan bekerja keras dalam usahanya serta tidak boleh pantang menyerah. Seperti dalam QS. Qasas:77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ
وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”⁶⁵

⁶⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid...*, hlm. 394